

# MENINGKATKAN PENGETAHUAN DAN KETERAMPILAN ANGGOTA JARINGAN SEKOLAH DIGITAL INDONESIA MELALUI PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN PENGEMBANGAN EDUWEB APP

Rahmiati<sup>1</sup>, Nurhafidhah<sup>2\*</sup>, Liza Fitria<sup>3</sup>, Irma Dewi Isda<sup>4</sup>

<sup>1,4</sup>Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Samudra, Indonesia

<sup>2</sup>Pendidikan Kimia, Universitas Samudra, Indonesia

<sup>3</sup>Teknik Informatika, Universitas Samudra, Indonesia

[rahmiati@unsam.ac.id](mailto:rahmiati@unsam.ac.id)<sup>1</sup>, [nurhafidhah@unsam.ac.id](mailto:nurhafidhah@unsam.ac.id)<sup>2</sup>, [lizafitria@unsam.ac.id](mailto:lizafitria@unsam.ac.id)<sup>3</sup>, [irmaisda.fkip@unsam.ac.id](mailto:irmaisda.fkip@unsam.ac.id)<sup>4</sup>

## ABSTRAK

**Abstrak:** Beberapa kegiatan melalui kerja sama telah dilakukan dan mendapat respon yang positif. Namun, JSDI khususnya wilayah Aceh Timur belum mampu merekrut anggota secara luas dan memberikan pelayanan yang optimal kepada anggota dan calon anggota. Selain itu, website resmi organisasi pun statusnya dalam perbaikan (*maintenance*) hingga sekarang. Sehingga, para guru yang bergabung menjadi anggota JSDI hanya berjumlah 6 orang. Tujuan PkM adalah: (1) memperbaiki fasilitas layanan mitra untuk mewujudkan tujuan mitra membantu guru mengimplikasikan kurikulum merdeka melalui produk aplikasi eduweb app media satu pintu yang mengoptimalkan program kerja mitra; (2) meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mitra mengembangkan eduweb app sebagai media satu pintu mengoptimalkan program kerja JSDI. Bentuk kegiatan PkM ini berupa kegiatan sosialisasi, pelatihan, dan pendampingan. Evaluasi terhadap ketercapaian indikator keberhasilan diketahui dari pengumpulan data dilakukan, yaitu menggunakan lembar wawancara dan angket. Hasil kegiatan PkM berupa sebuah eduweb app bernama "sahabat guru digital" yang dapat membantu para guru terutama anggota JSDI dalam menerapkan kurikulum Merdeka. Selain itu, produk ini dapat menyelesaikan permasalahan mitra terkait perbaikan fasilitas penyampaian informasi kepada anggota dan masyarakat melalui media satu pintu, serta meningkatkan pelayanan dalam hal perluasan keanggotaan dan keterlibatan masyarakat pada setiap kegiatan yang diselenggarakan oleh mitra. Berdasarkan jawaban peserta pelatihan dan pendampingan, pengetahuan dan keterampilan anggota mitra mengembangkan eduweb app meningkat dari 52% menjadi 72% setelah kegiatan.

**Kata Kunci:** Pengembangan; Eduweb App; JSDI; Sahabat Guru Digital.

**Abstract:** Several collaborative activities have been conducted, receiving positive responses. However, JSDI, especially in the East Aceh region, has not been able to recruit members widely and provide optimal services to its members and potential members. Furthermore, the official organization website is still undergoing maintenance to this day. As a result, the number of teachers who have joined as JSDI members is only six. The objectives of this Community Service Program (PkM) are as follows: (1) to improve partner service facilities to help partners achieve their goal of assisting teachers in implementing the independent curriculum through the Eduweb App, a one-stop media application that optimizes partner work programs; (2) to enhance the knowledge and skills of partners in developing the Eduweb App as a one-stop media to optimize JSDI's work programs. The PkM activities include socialization, training, and mentoring. Evaluation of the achievement of success indicators is known from data collection, namely using interview sheets and questionnaires. The result of the PkM activities is an Eduweb app called "Sahabat Guru Digital", which can assist teachers, especially JSDI members, in implementing the independent curriculum. Furthermore, this product can address partner issues related to improving information delivery facilities to members and the public through a one-stop media, as well as improving services in terms of expanding membership and community involvement in every activity organized by the partners. Based on the answers of training and mentoring participants, the knowledge and skills of partner members developing eduweb apps increased from 52% to 72% after the activity.

**Keywords:** Development; Eduweb App; JSDI; Sahabat Guru Digital.



### Article History:

Received: 29-09-2023

Revised : 10-11-2023

Accepted: 11-11-2023

Online : 08-12-2023



This is an open access article under the  
CC-BY-SA license

## A. LATAR BELAKANG

Seiring dengan dampak positif pada uji coba kurikulum di sekolah penggerak, pemerintah menargetkan capaian pembelajaran pada Kurikulum Merdeka untuk difokuskan pada penguatan kompetensi siswa, melalui pembelajaran yang disesuaikan dengan bakat dan minat. Target capaian ini mengharuskan guru mengupgrade kemampuan mengajar untuk mengembangkan *soft skill* dan karakter siswa, dengan memberikan materi yang esensial, membangun kreativitas, dan inovasi melalui pembelajaran yang fleksibel. Hal ini menuntut para guru untuk terus belajar dan mengasah kemampuan mengajar dan adaptasi teknologi dalam pembelajaran. Seorang guru yang berperan sebagai penggerak merdeka belajar harus memiliki kemampuan untuk menjadi fasilitator perubahan yang aktif, bersemangat, kreatif, inovatif, dan terampil di lingkungan sekolah (Arviansyah & Shagena, 2022).

Kesuksesan pelaksanaan Kurikulum Merdeka di Aceh Timur di masa depan, bukan saja dititikberatkan kepada guru tetapi juga harus didukung oleh siswa dan para orang tua. Peran orang tua sangat dibutuhkan dalam hal penyediaan teknologi, motivasi, dan proyek profil Pancasila (Kompasiana, 2022). Namun, banyak orang tua yang belum memahami tentang ini sehingga pelaksanaan proyek masih belum berjalan lancar. Masalah ini menjadi salah satu fokus utama mitra pengabdian yaitu Jaringan Sekolah Digital Indonesia (JSDI) wilayah Aceh Timur. JSDI Wilayah Aceh Timur merupakan bagian dari JSDI yang berkantor pusat di Jakarta. JSDI merupakan sebuah organisasi pendidikan Indonesia yang fokus pada upaya membantu guru, sekolah, siswa, dan orang tua untuk berdaya secara digital meraih dan mewujudkan masa depan yang lebih baik (Facebook, 2022).

Berdasarkan hasil wawancara dengan para guru Aceh Timur pada pengabdian tahun 2022, didapati banyak guru di Aceh Timur belum menguasai teknologi dan ada guru yang belum memanfaatkan smartphone dalam pembelajaran (Nurhafidhah, Rahmiati, Fitria, & Altasa, 2022). Selain itu, tidak sedikit juga guru yang ingin belajar, namun tidak mengetahui informasi pelatihan, bahkan jika pun ada pelatihan, lokasi pelatihan dilaksanakan di kota sehingga yang bertempat tinggal di pelosok tidak dapat mengikuti karena jarak yang jauh (Youtube, 2022). Mengenai JSDI, para guru mulai mengetahui organisasi tersebut setelah mengikuti program pelatihan yang diselenggarakan oleh tim pengabdian Universitas Samudra, namun belum mengenal lebih jauh mengenai program JSDI sehingga terjadi masalah *trust issue*. Hal ini wajar, karena sangat sedikit informasi tentang JSDI Wilayah Aceh Timur dan website resmi organisasi pun menggunakan *free website (wordpress)*, statusnya dalam perbaikan (*maintenance*) hingga sekarang. Website merupakan fasilitas penting yang harus dimiliki oleh suatu organisasi sebagai salah satu media pelayanan. Penerapan sistem informasi pelayanan dapat meningkatkan kualitas pelayanan publik, meningkatkan kemampuan masyarakat dalam manajemen kearsipan secara

sistematis, dan keterampilan perangkat desa dalam menggunakan teknologi informasi (Yoraeni, Basri, & Puspasari, 2022). JSDI wilayah Aceh Timur belum mampu memberikan pelayanan yang optimal kepada anggota dan calon anggota. Sehingga, tidak dapat mengembangkan tujuan dari visi dan misi organisasinya. Permasalahan prioritas yang disepakati bersama dengan mitra kegiatan PkM yaitu mitra memerlukan perbaikan fasilitas penyampaian informasi kepada anggota dan mitra memerlukan pengetahuan dan keterampilan mengembangkan eduweb app sebagai media satu pintu mengoptimalkan program kerja.

Pemecahan masalah mitra di atas termasuk ke salah satu bidang fokus Rencana Induk Riset Nasional (RIRN) bidang sosial humaniora yaitu model pendidikan tinggi sebagai pendukung daya saing. Sebagai bagian dari sistem pendidikan nasional, pendidikan tinggi berperan mencerdaskan kehidupan bangsa dan memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora serta kebudayaan dan pemberdayaan bangsa Indonesia yang berkelanjutan (Simatupang & Yuhertiana, 2021). Daya saing lembaga pendidikan adalah kemampuan lembaga pendidikan untuk menunjukkan produktivitas dan hasil kerja yang lebih baik, lebih cepat atau lebih hemat, dan lebih bermakna. Dalam hal ini, produktivitas lembaga pendidikan dimaksud, antara lain; (1) kemampuan pengelola lembaga pendidikan memperluas area layanan atau pangsa pasar; (2) kemampuan menghubungkan lingkungan lembaga pendidikan di sekitarnya dengan lingkungan global; (3) kemampuan warga pendidikan meningkatkan inovasi kerja tanpa hentinya; dan (4) kapasitas memperbaiki posisi lembaga pendidikan pada peringkat yang terbaik dan menguntungkan (Prami, 2020). Berdasarkan permasalahan prioritas yang disepakati dengan mitra, maka solusi yang diusulkan untuk menyelesaikan permasalahan adalah: (1) membuat aplikasi eduweb App yang dapat membantu meningkatkan pelayanan dalam hal perluasan keanggotaan dan memperbaiki fasilitas layanan mitra; dan (2) Melakukan kegiatan pelatihan dan pendampingan pengembangan eduweb app sebagai media satu pintu mengoptimalkan program kerja mitra.

Informasi yang berkualitas, cepat, mudah dan akurat dapat diperoleh apabila pelayanan terhadap masyarakat dapat ditingkatkan serta harus dilaksanakan secara terkomputerisasi dalam sistem informasi (Widiastuti, 2022). Salah satu sistem informasi yang dapat dikembangkan adalah eduweb app. Eduweb App adalah website yang dirancang dan digunakan untuk proses pendidikan serta dapat berfungsi sebagai aplikasi pembelajaran seperti e-learning. Menurut (Kuppusamy & Balaji, 2023), kemajuan besar yang dialami oleh website telah menjadikannya sebagai platform yang sangat penting untuk mencapai sejumlah besar pengguna dengan cepat. Ragam layanan yang tersedia di web sangat luas dan belum pernah terlihat sebelumnya. Website telah digunakan dalam berbagai macam layanan, termasuk perbankan, e-commerce, dan layanan pendidikan. Keunggulan

utama dari web adalah kemampuannya untuk menjangkau pengguna secara global melalui berbagai jenis perangkat. Tujuan pelaksanaan kegiatan PkM ini adalah: (1) memperbaiki fasilitas layanan mitra untuk mewujudkan tujuan mitra membantu guru mengimplikasikan kurikulum merdeka melalui produk aplikasi eduweb app media satu pintu yang mengoptimalkan program kerja mitra sehingga dapat menjangkau seluruh anggota guru, siswa, dan orang tua siswa di Aceh Timur; dan (2) meningkatkan pengetahuan dan keterampilan anggota mitra mengembangkan eduweb app sebagai media satu pintu mengoptimalkan program kerja JSDI. Hasil pengabdian ini dapat digunakan oleh masyarakat dalam bentuk platform eduweb app diharapkan dapat membantu para guru terutama anggota JSDI menerapkan Kurikulum Merdeka.

## B. METODE PELAKSANAAN

Bentuk kegiatan PkM ini berupa kegiatan sosialisasi, pelatihan, dan pendampingan. Kegiatan ini dilakukan secara tatap muka dan daring. Mitra kegiatan pengabdian ini adalah kelompok Jaringan Sekolah Digital Indonesia (JSDI) wilayah Aceh Timur. Adapun profil dari mitra pada pengabdian ini, seperti terlihat pada Tabel 1.

**Tabel 1.** Profil Mitra

Nama Perkumpulan	: Jaringan Sekolah Digital Indonesia
No. AHU	: 0010013.AH.01.07
Tahun Berdiri	: 20 Februari 2020
Alamat	: Gedung Graha Mampang Lantai 3 Suite 305 Jl. Mampang Prapatan Raya Kav. 100, Kelurahan Duren Tiga, Kecamatan Pancoran, Kota Administrasi Jakarta Selatan, Provinsi DKI Jakarta
Ketua Umum	: Muhammad Ramli Rahim
Nama Ketua	: Agussalim, S.Pd.I.
Pengurus Wilayah Aceh Timur	
Sekretaris	: Nurul Wahidatullah, S.Pd.I.
Alamat	: Kantor Kemenag Aceh Timur (alamat sementara)

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di dua lokasi yaitu di MTsN 2 Kabupaten Aceh Timur dan di Fakultas Teknik Informatika Universitas Samudra. Anggota mitra yang terlibat dalam kegiatan PkM ini adalah 16 orang, terdiri dari tim pengabdian, mahasiswa, ketua organisasi wilayah, sekretaris, dan seluruh anggota kelompok JSDI. Tahapan dan langkah-langkah pelaksanaan kegiatan pada pengabdian kepada masyarakat ini yaitu:

### 1. Persiapan dan Sosialisasi Produk Eduweb App

Persiapan meliputi koordinasi dengan mitra, analisis kebutuhan, serta menyiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan untuk membangun eduweb app. Koordinasi dengan mitra dilakukan untuk menyepakati jadwal kegiatan, konfirmasi permasalahan yang diselesaikan, dan lokasi kegiatan. Sosialisasi dilakukan untuk menggambarkan solusi yang ditawarkan pengabdian terhadap permasalahan. Analisis kebutuhan mitra dilakukan untuk mengetahui perbedaan kondisi yang diharapkan dengan kondisi yang ada saat ini, mengetahui kebutuhan kualitas dan kuantitasi produk, serta target capaian yang diinginkan mitra. Alat dan bahan yang disiapkan oleh tim pengabdian di antaranya data profil mitra, kebutuhan sasaran mitra, materi dan bahan pelatihan yang diperlukan untuk menunjang agar kegiatan berjalan dengan baik dan efektif. Kegiatan ini dilakukan dengan metode dokumentasi dan wawancara dengan ketua JSDI.

### 2. Pelatihan dan Pendampingan Pengembangan Eduweb App

Pelatihan dilakukan secara luring di lokasi mitra, melibatkan mitra, tim pengabdian dan mahasiswa. Kegiatan dimulai dengan pembukaan acara dan kata sambutan oleh mitra dan tim pengabdian. Dilanjutkan dengan penyampaian materi pelatihan oleh tim pengabdian tentang eduweb app, diskusi, dan penyampaian hasil analisis kebutuhan. Di akhir kegiatan pelatihan peserta melakukan presentasi hasil diskusi tentang masukan dan saran pengembangan eduweb app sesuai kebutuhan mitra. Pasca pelatihan, pendampingan dilakukan secara luring dan daring dalam bentuk konsultasi sesuai kebutuhan. Pendampingan dilakukan dengan metode *drill and practice* (Sinaga, Marbun, & Sitio, 2021). Pengelola eduweb app yang ditunjuk dan disepakati oleh mitra secara mandiri menambahkan menu-menu dan item eduweb app sesuai kegiatan yang ingin dilaksanakan. Saat ada kendala dan saran yang dibutuhkan, pengelola bersama tim pengabdian berdiskusi untuk mendapatkan solusi dan penyelesaian masalah selama proses pengembangan.

### 3. Monitoring dan Evaluasi

Pada tahap ini monitoring dan evaluasi produk eduweb app yang sudah diserahkan kepada mitra dilakukan secara menyeluruh dengan melihat perubahan atau perbedaan eduweb app sebelum dan sesudah dikelola oleh mitra. Monitoring dan evaluasi terhadap hasil pelatihan dan pendampingan dilakukan dengan mengumpulkan data perubahan pengetahuan dan keterampilan anggota mitra mengembangkan eduweb App. Data dikumpulkan dengan menggunakan lembar wawancara dan lembar angket yang disebarkan kepada peserta sebelum kegiatan dan setelah kegiatan. Selain itu, dilakukan pemeliharaan eduweb app meliputi perbaikan kesalahan, perbaikan implementasi unit web, peningkatan dan penyesuaian web sesuai dengan kebutuhan mitra. Adapun indikator keberhasilan

kegiatan PkM adalah terjadi peningkatan pengetahuan dan keterampilan mitra peserta pelatihan dan pendampingan dalam mengembangkan eduweb App serta peserta memberikan tanggapan dan respon yang positif terhadap pelaksanaan PkM.

#### 4. Tindaklanjut Pasca Kegiatan PkM.

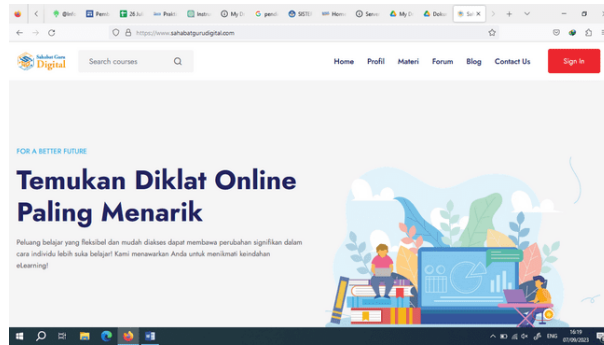
Memastikan produk eduweb app tetap digunakan mitra pasca kegiatan PkM, dilakukan dengan cara pengabdian merumuskan rencana kerja sama kegiatan lanjutan, berupa pelatihan dan workshop bersama mitra melalui media eduweb app yang telah dikembangkan, seperti terlihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Bagan alir tahapan kegiatan pengabdian

### C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sesuai dengan solusi yang ditawarkan dalam kegiatan PkM ini, diperoleh sebuah produk berupa media eduweb App yang diberi nama "Sahabat Guru Digital". Media ini berbentuk website yang dapat diakses oleh masyarakat umum. Website ini dijalankan oleh mitra yaitu JSDI sebagai media satu pintu mengoptimalkan program kerja dan membantu meningkatkan pelayanan dalam hal perluasan keanggotaan dan memperbaiki fasilitas layanannya. Pengembangan eduweb app dilakukan sesuai dengan masukan dan saran dari peserta kegiatan pelatihan dan pendampingan. Selain itu, setiap program kerja yang dirumuskan dan kegiatan oleh mitra disampaikan melalui eduweb app tersebut, seperti terlihat pada Gambar 2.



**Gambar 2.** Tampilan produk eduweb app “sahabat guru digital”

Gambar 2 menunjukkan tampilan awal eduweb app yang telah dikembangkan oleh tim pengabdian bersama anggota JSDI. Sebuah situs web atau website dapat didefinisikan sebagai koleksi halaman yang menampilkan berbagai jenis informasi seperti teks, gambar diam atau bergerak, animasi, suara, video, atau kombinasi dari semuanya. Situs web dapat bersifat statis atau dinamis, membentuk satu kesatuan yang terhubung satu sama lain melalui jaringan halaman (hyperlink). Situs web dikatakan bersifat statis jika kontennya tetap dan jarang berubah, serta informasinya hanya mengalir satu arah dari pemilik situs Web (Kurniawan, Budijono, & Yunus, 2020). Adapun hasil kegiatan pada setiap tahapan dan langkah kegiatan PkM adalah sebagai berikut.

### 1. Hasil Persiapan dan Sosialisasi Produk Eduweb App

Pada pertemuan tim pengabdian dengan ketua JSDI pada tanggal 1 Agustus 2023, telah disepakati jadwal pelaksanaan pelatihan pendampingan selama 3 bulan, dimulai dari tanggal 28 Agustus 2023 sampai dengan 6 November 2023. Mendukung kegiatan pengabdian ini mitra menyediakan tempat pelaksanaan pelatihan dan pendampingan pengembangan eduweb app di lokasi sekolah tugas kerja salah satu anggota JSDI. Demikian pula peralatan yang dibutuhkan selama kegiatan seperti infokus, akses internet dan lain-lain. Selama penyampaian sosialisasi produk eduweb app kepada ketua JSDI diketahui bahwa organisasi JSDI sangat mendukung kegiatan pengabdian ini, bahkan siap untuk menggunakan dan mengimplementasikan produk eduweb app untuk kegiatan-kegiatan JSDI lainnya, seperti terlihat pada Gambar 3.



**Gambar 3.** Dokumentasi Kegiatan persiapan dan sosialisasi produk eduweb app

Berdasarkan wawancara bersama ketua JSDI wilayah Aceh Timur, diketahui bahwa selama kurang lebih 2 tahun JSDI kesulitan memproses penambahan anggotanya karena keadaan website pusat JSDI tidak dapat diakses. Kenyataannya, minat dan pengetahuan masyarakat tentang adanya organisasi JSDI telah meningkat pasca beberapa kegiatan pelatihan dan workshop yang telah dilakukan JSDI.

## 2. Hasil Pelatihan dan Pendampingan Pengembangan Eduweb App

Kegiatan pelatihan dibuka dengan penyampaian kata sambutan dari anggota tim pengabdian. Dalam kata sambutan, anggota tim pengabdian menyampaikan tujuan pelaksanaan kegiatan pelatihan dan pendampingan, yaitu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan anggota mitra mengembangkan eduweb app. Selain itu, dibutuhkan diskusi untuk mendapatkan informasi kebutuhan, masukan, dan saran peserta tentang pengembangan eduweb app, seperti terlihat pada Gambar 4.



**Gambar 4.** Kegiatan pembukaan dan penyampaian materi pelatihan

Proses penyampaian materi dilakukan oleh ketua tim pengabdian. Materi yang disampaikan terkait dengan definisi eduwebs app, manfaat dan perannya sebagai fasilitas layanan satu pintu pada suatu organisasi, serta pentingnya mengelola eduwebs app dengan baik dan benar. Sebelum proses penyampaian materi, peserta diminta mengisi angket tentang keadaan awal organisasi dan kemampuan awal peserta. Di akhir kegiatan pelatihan peserta melakukan presentasi hasil diskusi tentang masukan dan saran pengembangan eduweb app sesuai kebutuhan mitra.

Pasca pelatihan, pendampingan pengembangan eduweb app dilakukan secara *base practice*. Perancang atau ahli media eduweb app menunjukkan rancangan media eduweb app dan meminta saran dan masukan dari peserta pendampingan untuk menyempurnakan tampilan eduweb app. Selama pendampingan peserta mencoba menyisipkan teks, gambar, dan video ke dalam pembuatan website. Peserta juga mencoba dan berlatih membuat menu dan tombol-tombol interaksi lainnya dalam eduweb app. Metode pengembangan web yang digunakan sesuai dengan penelitian terdahulu (Yoraeni, Basri, & Puspasari, 2022). Terdapat persamaan antara metode pengembangan web yang diterapkan dalam suatu penelitian dengan metode pengembangan sistem informasi konvensional, dimana keduanya melibatkan langkah-langkah seperti menetapkan tujuan, mendefinisikan

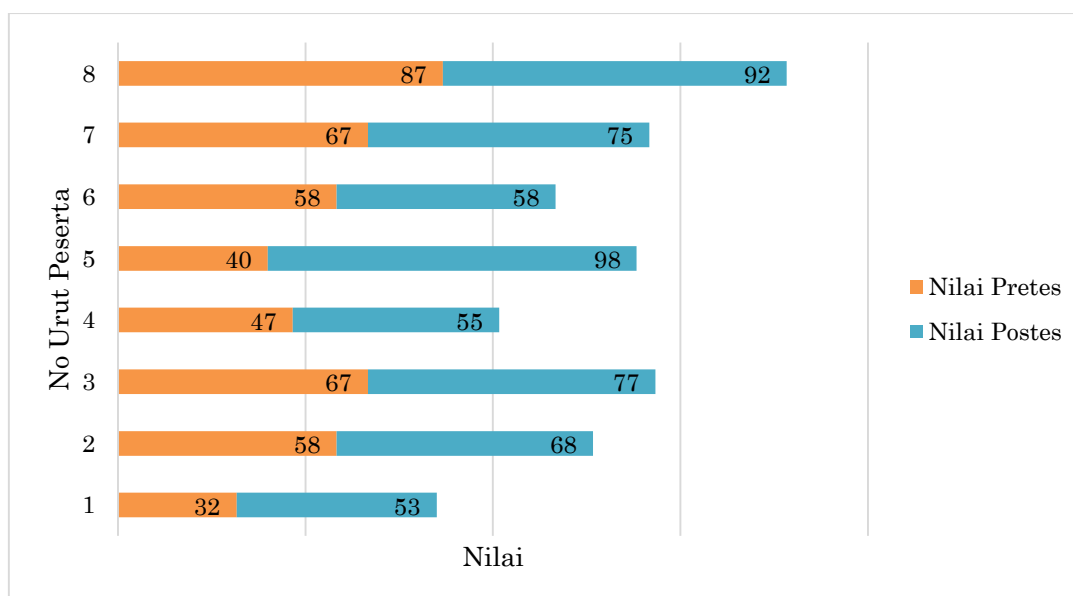


kebutuhan, melakukan analisis, merancang, mengkodekan sistem, dan mengimplementasikannya (Mauko, Setiohardjo, & Noach, 2017).

Kegiatan pendampingan juga dilaksanakan daring dalam bentuk konsultasi sesuai kebutuhan. Kegiatan daring dilakukan karena pengembangan eduweb app sangat bergantung pada kebutuhan dan keinginan mitra dan membutuhkan waktu yang lama. Pengelola eduweb app yang ditunjuk dan disepakati oleh mitra secara mandiri menambahkan menu-menu dan item eduweb app sesuai kegiatan yang ingin dilaksanakan. Saat ada kendala dan saran yang dibutuhkan, pengelola bersama tim pengabdian berdiskusi untuk mendapatkan solusi dan penyelesaian masalah selama proses pengembangan.

### 3. Hasil Monitoring dan Evaluasi

Hasil monitoring dan evaluasi produk eduweb app yang sudah diserahkan kepada mitra dilakukan secara menyeluruh dengan melihat perubahan atau perbedaan eduweb app sebelum dan sesudah dikelola oleh mitra. Perubahan tampilan produk eduweb app pasca kegiatan PkM dapat dilihat pada link <https://www.sahabatgurudigital.com/>. Hasil monitoring dan evaluasi terhadap hasil pelatihan dan pendampingan ditunjukkan oleh perubahan pengetahuan dan keterampilan anggota mitra dalam mengembangkan eduweb app. Peningkatan pengetahuan dan keterampilan mitra dapat dilihat pada Gambar 5.



**Gambar 5.** Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan Mitra Peserta Pelatihan dan Pendampingan

Berdasarkan range nilai 0-100, dari 8 peserta yang mengikuti kegiatan pelatihan dan pendampingan pengembangan eduweb app, nilai tertinggi yaitu 92. Nilai terendah yang diperoleh setelah postes adalah 53. Berdasarkan Gambar 5 seluruh peserta mengalami peningkatan

pengetahuan dan keterampilan tentang pengembangan eduweb app. Pengetahuan dan keterampilan peserta pasca kegiatan berdasarkan aspek pernyataan dapat dilihat pada Tabel 2.

**Tabel 2.** Nilai Pengetahuan dan Keterampilan Peserta Pasca Kegiatan Pelatihan dan Pendampingan

No	Pertanyaan	Nilai Akhir
1	Saya memahami pentingnya fasilitas web bagi suatu organisasi	78
2	Saya memiliki pengalaman mengakses website suatu lembaga/organisasi/pemerintahan	63
3	Saya memiliki pengetahuan tentang aplikasi eduweb App	72
4	Saya tahu bagaimana cara membuat atau mengembangkan website	72
5	Saya tahu bagaimana cara mengelola website untuk kebutuhan organisasi/sekolah/pribadi	81
6	Saya mengerti bagaimana mengintegrasikan kemampuan saya dlm mengembangkan website untuk pembelajaran di sekolah	75
7	Saya tahu manfaat dan keuntungan Menggunakan Website	84
8	Saya tahu aplikasi atau perangkat lunak yang cocok untuk mengembangkan website	59
9	Saya memiliki pengalaman pribadi dalam membuat dan menggunakan website	69
10	Saya bisa membuat website sederhana dengan beberapa aplikasi	56
11	Saya tahu cara menyisipkan teks, gambar, dan video ke dalam pembuatan website	75
12	Saya tahu cara membuat website dengan tampilan yang konsisten atau sesuai tema tertentu	78
13	Saya mampu mengatur warna dan ukuran teks untuk efek visual pada suatu website	75
14	Saya bisa menyisipkan elemen interaktif seperti tombol dan menu pada pembuatan website	69
15	Saya mampu mengakses dan memanfaatkan fitur serta menu-menu pada suatu website	75
	Rata-rata	72

Peningkatan pengetahuan dan keterampilan dalam kegiatan PkM ini menunjukkan hasil yang serupa dengan hasil pengabdian lainnya tentang pelatihan pemrograman web blog dalam meningkatkan kualitas hidup untuk masyarakat kelurahan Pekojaan Jakarta Barat. Hasil evaluasi pengabdian tersebut dari 15 peserta yang hadir, 93.3% menilai bahwa pelatihan ini telah cukup memberikan pengetahuan terkait web blog (Pratiwi, Jubaidah, Julieta, & Putri, 2023 ). Sedangkan dalam suatu penelitian juga telah dibuktikan bahwa web menjadi media untuk mempublikasikan segala potensi yang dimiliki suatu desa, tertatanya pengelolaan administrasi yang telah berbasis digital serta meningkatnya kemampuan dan keterampilan aparatur desa. Sebagai hasil program berupa peningkatan kualitas pelayanan kepada masyarakat dan publikasi ilmiah (Rozi & Listiawan, 2017). Adapun tanggapan peserta terhadap kegiatan PkM diketahui bahwa 56% (5 orang)

peserta memberikan jawaban memuaskan pada pertanyaan tentang nilai materi pelatihan yang disampaikan. Sedangkan 3 orang (33%) dan 1 orang (11%) peserta lainnya memberikan tanggapan sangat memuaskan dan cukup memuaskan.

#### D. SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dari hasil kegiatan PkM adalah telah dilakukan perbaikan fasilitas layanan mitra berupa pengembangan produk aplikasi eduweb app, media satu pintu yang mengoptimalkan program kerja mitra sehingga dapat menjangkau seluruh anggota guru, siswa, dan orang tua siswa di Aceh Timur. Eduweb app bernama “sahabat guru digital”, produk ini dapat menyelesaikan permasalahan mitra terkait perbaikan fasilitas penyampaian informasi kepada anggota dan masyarakat melalui media satu pintu, serta meningkatkan pelayanan dalam hal perluasan keanggotaan dan keterlibatan masyarakat pada setiap kegiatan yang diselenggarakan oleh mitra. Selain itu, telah terjadi peningkatan pengetahuan dan keterampilan anggota mitra dalam mengembangkan eduweb app. Berdasarkan jawaban peserta pelatihan dan pendampingan, pengetahuan dan keterampilan anggota mitra mengembangkan eduweb app meningkat dari 57% menjadi 72% setelah kegiatan. Berdasarkan hasil kegiatan PkM ini disarankan adanya perawatan dan perumusan program kerja mitra lebih lanjut dengan memanfaatkan eduweb App.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Tim penulis mengucapkan terima kasih kepada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi yang telah mendanai kegiatan pengabdian ini melalui skema Program Kemitraan Masyarakat pendanaan DRTPM 2023. Ucapan terima kasih juga kepada Lembaga Pengabdian Pada Masyarakat (LPPM) Universitas Samudra dan JSDI yang telah membantu sehingga kegiatan terlaksana dengan baik.

#### DAFTAR RUJUKAN

- Arviansyah, M. R., & Shagena, A. (2022). Efektivitas dan Peran dari Guru Dalam Kurikulum Merdeka Belajar. *LENTERA Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 17(1), 40 - 50. doi:<https://doi.org/10.33654/jpl.v17i1.1803>
- Facebook, A. G. (2022, Februari). *Jaringan Sekolah Digital Indonesia*. Indonesia: Grup Facebook.
- Kompasiana, A. (2022, Maret). Peran Guru dan Orang Tua dalam Kurikulum Merdeka. 01. Indonesia.
- Kuppusamy, K. S., & Balaji, V. (2023, Mei). Evaluating web accessibility of educational institutions websites using a variable magnitude approach. *Universal Access in the Information Society*(22), 241–250. doi:<https://doi.org/10.1007/s10209-021-00812-4>
- Kurniawan, W. D., Budijono, A. P., & Yunus. (2020, Maret). Pengembangan Web Sebagai Media Informasi dan Promosi Program Studi S1 Pendidikan Teknik

- Mesin Jurusan Teknik Mesin UNESA. *JVTE: Journal of Vocational and Technical Education*, 2(1), 41-49.
- Mauko, I. C., Setiohardjo, N. M., & Noach, F. P. (2017, Desember). Pengembangan Website Unit Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dan Penerapan Jurnal Elektronik Berbasis Open Source di Politeknik Negeri Kupang. *Jurnal Ilmiah FLASH*, 3(2), 100-108.
- Nurhafidhah, Rahmiati, Fitria, L., & Altasa, F. R. (2022). Web Builder: Solusi Alternatif Sebagai Media Pengembangan Bahan Ajar bagi Guru. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 4856-4871.
- Prami, U. (2020). *Strategi Kepala Sekolah Dalam Pengembangan Daya Saing Lembaga Pendidikan di SDIT Muhammadiyah Cipete Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas*. Purwokerto: IAIN Purwokerto.
- Pratiwi, D., Jubaidah, I., Julieta, D., & Putri, F. N. (2023, Juni). Pelatihan Pemrograman Web Blog dalam Meningkatkan Kualitas Hidup untuk Masyarakat Kelurahan Pekojan Jakarta Barat. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN)*, 4(2), 695-702.
- Rozi, F., & Listiawan, T. (2017, Desember). Pengembangan Website Dan Sistem Informasi Desa di Kabupaten Tulungagung. *JUPI (Jurnal Ilmiah Penelitian dan Pembelajaran Informatika)*, 2(2), 107 - 112.
- Simatupang, E., & Yuhertiana, I. (2021). Merdeka Belajar Kampus Merdeka terhadap Perubahan Paradigma Pembelajaran pada Pendidikan Tinggi: Sebuah Tinjauan Literatur. *Jurnal Bisnis, Manajemen dan Ekonomi*, 30-38.
- Sinaga, A. S., Marbun, M., & Sitio, A. S. (2021, Agustus). Pengenalan Pemrograman Web Pada Karang Taruna Pemuda Pemudi Sejati Guna Mengembangkan Skill Information Technology Handal. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 5(4), 1631-1639. doi:<https://doi.org/10.31764/jmm.v5i4.4850>
- Widiastuti, I. (2022, September). Sistem Informasi Pelayanan Desa Berbasis Web di Desa Wanajaya Jawa Barat. *Jurnal Pengabdian Masyarakat: DIKMAS*, 2(3), 877-886. doi:<http://dx.doi.org/10.37905/dikmas.2.3.877-886.2022>
- Yoraeni, A., Basri, H., & Puspasari, A. (2022, October). Penerapan Sistem Informasi Pelayanan Desa Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik Dan Mewujudkan Smart Village. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 6(5), 4084-4094. doi:<https://doi.org/10.31764/jmm.v6i5.10655>
- Youtobe. (2022). *PKM-DRTPM: Pemberdayaan Masyarakat Usaha Ternak Ayam Melalui Teknologi Smart Eggs Incubator Hybrid*. Indonesia: Unsam TV.